

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai relasi gender dalam redistribusi peran pada aktivitas pertanian etnis batak toba di desa Tapian Nauli dapat disimpulkan bahwa penyebab relasi gender dalam redistribusi peran pada aktivitas pertanian terjadi karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang pertama kondisi lingkungan, kedua kondisi ekonomi, ketiga ialah keluarga. Faktor eksternal penyebab dominasi perempuan dalam aktivitas pertanian di Tapian Nauli ialah kebiasaan, adanya *habit* (pola hidup) pada masyarakat bahwa laki-laki tidak ikut berperan ambil bagian dalam pertanian membuat dengan terpaksa perempuan harus bekerja di sawah. Meskipun ada redistribusi peran yang terjadi pada masyarakat Tapian Nauli dalam aktivitas pertanian hal tersebut tidak mengubah peran laki-laki, bahwasanya laki-laki tetap mendominasi pertanian dengan cara mereka sangat sedikit berkontribusi dalam kegiatan pertanian. Laki-laki juga lebih mengetahui terkait dengan produk pertanian yang baik dan cocok untuk digunakan. Sangat disadari telah terjadi eksploitasi terhadap perempuan. Hasil pertanian yang didapatkan digunakan untuk kebutuhan keluarga, sedangkan hasil pendapatan laki-laki mereka gunakan untuk keperluan pribadi mereka saja dan laki-laki sama sekali tidak berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun rumah tangga.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian ini antara lain yaitu:

1. Diharapkan kepada seluruh laki-laki masyarakat Tapian Nauli untuk ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan proses pertanian seperti yang dilakukan oleh perempuan.
2. Sebaiknya perempuan harus dilindungi, peran ganda yang mereka lakukan merupakan pekerjaan yang cukup berat, mengingat bahwa pertanian merupakan mata pencaharian utama keluarga dan laki-laki sangat sedikit berkontribusi akan aktivitas pertanian tersebut.
3. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk memberikan pelatihan-pelatihan terkait pertanian kepada masyarakat Tapian Nauli, agar masyarakat mendapat hasil panen yang maksimal. Mengingat bahwa pertanian Tapian Nauli merupakan pertanian paling besar di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Diharapkan juga agar pemerintah setempat dapat memberikan bantuan berupa alat pertanian, yang dapat membantu kegiatan pertanian masyarakat. Mengingat bahwa zaman semakin maju dan seharusnya membutuhkan alat-alat pertanian yang canggih guna mempermudah pekerjaan masyarakat yang berprofesi sebagai petani